

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta kelas 10 Madrasah Aliyah.

Laporan penelitian tindakan kelas ini disajikan dengan menampilkan analisis ketuntasan belajar. Analisis ini digunakan untuk memperoleh hasil dari tindakan kelas tersebut agar mengetahui peningkatan dari hasil belajar siswa melalui metode *Drill* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 10 N Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz adalah salah satu Pondok Pesantren di Yogyakarta. Dirintis sejak tahun 1993 berupa lembaga pendidikan tahfizul Al-Qur'an setingkat ibtida'iyyah (SD) dengan nama Ma'had Tahfizhul Qur'an di Sleman, Yogyakarta. Enam tahun kemudian, pada tahun 2000 Ma'had ini menempati lokasi baru di Desa Sitimulyo, Piyungan, Bantul, dan nama Islamic Centre Bin Baz mulai digunakan.¹

Nama Bin Baz diambil dari nama salah seorang mufti di Saudi Arabia, Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz, dengan harapan dan cita-cita agar para santri bisa meneladani keilmuan, kefaqihan, kedermawanan, dan kharisma beliau di hadapan umat. Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz menyelenggarakan program pendidikan terpadu antara diniyah dan ilmu umum.

¹ Website Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta diakses pada tanggal 4 februari 2022.

Kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum pondok pesantren yang dipadukan dengan kurikulum pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama. Madrasah Aliyah (MA), setingkat SMA memiliki 4 jurusan:

- a) Jurusan IPA
- b) Jurusan Agama
- c) Jurusan Tahfidz
- d) Jurusan Mulazamah

Lulusan jenjang Madrasah Aliyah Bin Baz akan mendapatkan 2 ijazah yaitu Ijazah Pondok Pesantren (yang telah mendapatkan mu'adalah/akreditasi dari Universitas Islam Madinah) dan Ijazah Negara (yang bisa digunakan untuk melanjutkan kuliah baik di universitas negeri maupun swasta).²

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Karantina Putri

Visi:

“Menjadi lembaga Pendidikan bertaraf internasional yang bermanhaj salaf dalam beraqidah, berakhlak dan bermuamalah”

Misi:

- a) Mencetak generasi rabbani yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan As-sunnah sesuai pemahaman Salafus Shalih.

² Website Bin Baz Madrasah Aliyah Swasta Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta pada tanggal 4 Februari 2022.

- b) Mendidik generasi yang mampu menghadapi tantangan global dan mampu memberikan kontribusi penyelesaian masalah umat yang dilandasi akhlak mulia.
- c) Mendidik generasi penghafal Al-Qur'an yang memahami pokok-pokok agama dan beradab kepada Allah, Rasul-Nya, orangtua, sesama manusia dan makhluk secara umum, serta mampu berbahasa arab baik tulisan, bacaan maupun percakapan.
- d) Menyelenggarakan pendidikan resmi dengan kurikulum diniyah dari Timur Tengah dan kurikulum umum nasional yang mendapat ijazah yang diakui oleh Pemerintah maupun lembaga pendidikan Timur Tengah.
- e) Menciptakan lingkungan dan suasana yang berbahasa arab dan islami di lingkungan Islamic Centre Bin Baz.³

3. Target Lulusan Madrasah Aliyah Karantina Putri

- a) Dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Timur Tengah, LIPIA, dll.
- b) Hafal Al-Qur'an minimal 10 juz secara mutqin dan hadits.
- c) Dapat memahami dan menjelaskan isi kitab arab gundul.
- d) Mampu membuat karya ilmiah berbahasa arab.
- e) Mampu berbicara Bahasa arab dengan lancar.
- f) Memiliki Akhlakul-Karimah dan adab-adab Islami serta komitmen dengan Sunnah.

³ Website Bin Baz Madrasah Aliyah Swasta Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta pada tanggal 4 Februari 2022.

- g) Siap bertugas/ khidmat dimanapun ditempatkan.
- h) Siap dan mampu berceramah atau berkhutbah di masyarakat.

4. Kegiatan Pembelajaran di MA Karantina Putri

- a) Tahfidz dan tahsin Al-Qur'an
- b) KBM model halaqoh dan klasikal
- c) Kajian Intensif
- d) Ekstrakurikuler
- e) Seminar
- f) Bedah Buku dan Literasi

5. Kegiatan Ekstra Kurikuler di MA Karantina Putri

- a) Tata boga.
- b) Taekwondo
- c) Tata busana
- d) Merajut

6. Sarana dan Prasarana

- a) Ruang belajar terdapat 4 kelas dan setiap kelas dilengkapi dengan fasilitas seperti papan tulis, jadwal piket harian, meja serta kursi untuk guru dan santri.
- b) Qo'ah yang luas dan nyaman.
- c) Aula yang cukup luas yang digunakan untuk kegiatan TahfidzAl-Qur'an.

- d) Ruang kantor pengajar dan staff MA Karantian Putri yang rapi dan nyaman.
- e) Ruang kamar terdiri dari 11 hujroh dan setiap hujroh memiliki 2 kamar mandi.
- f) Halaman Madrasah yang cukup luas.
- g) Kantin sekolah yang bersih.
- h) Ruang mat'am mencukupi.

7. Struktur Organisasi MA Karantina Putri⁴

Tabel 3. 1 Struktur Organisasi MA Karantina Putri

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Sekolah	Rif'an Wachid Sumardi, S.Pd.
2	Pembina	Zila Muzdalifah, B.A_
3	Wali Asrama 1	Winda Waddani
4	Wali Asrama 2	Saidah Alfiah
5	PJ Tahfidz	Aisyah Tursina, S.Pd
6	PJ KBM	Saidah Alfiah
7	PJ Kesantrian	Winda Waddani
8	PJ Keasramaan	Arifah Khoiril Qanita
		Aisyah

⁴ Koordinator KBM Madrasah Aliyah Karantina Islamic Centre Bin Baz Putri, Februari 2022.

		Ghayatuna Raudhatul Jannah
9	PJ Bahasa	Ummi Nurlaili Ma'unah
		Sherly Oktavia Firstyadi
		Salmaa Tajmumtaz Sholiha
		Mutia Kodir
10	PJ Ibadah	Sitatun Rahmawati
		Gulam Annarowa Mutiara Kassi
		Larasati Adiva Putri
11	PJ Tarbiyah	Laeli Umi Kulsum
		Syifa Akmaliyah
		Indira Naurah
		Sabilla Qhoirunnisa
12	PJ Dapur	Ulfah Munawaroh
		Salsa Billa Nurul Zakiya
		Aisyah Azhar Nabila
13	PJ Keamanan	Winda Waddani
		Khairunnisa Muthia Aulia
		Kanaya Putri Ramadhan
14	PJ Sarpras	Sumayyah

		Naura Yunia Rahma
		Khairunnisa Muthia Aulia
15	PJ UKP	Iffat Ma'rifah, A.Md.Keb.
		Nabila Lutfi Elysia Indriani
16	TU KBM	Siti Faujiah, S.Pd.
		Aisyah Azhar Nabila

8. Data Wali Kelas

Tabel 3. 2 Data Wali Kelas⁵

No	Wali Kelas	Nama
1	Wali kelas I	Ustadzah Ummi Nurlaili Ma'unah
2	Wali kelas J	Ustadzah Saidah Alfiah

⁵ Koordinator KBM Madrasah Aliyah Karantina Islamic Centre Bin Baz Putri, Februari 2022.

3	Wali kelas K	Ustadzah Winda Waddani
4	Wali kelas L	Ustadzah Sumayyah
5	Wali kelas M	Ustadzah Winda (STITMA)
6	Wali kelas N	Ustadzah Lady Hayatilawa (STITMA)
7	Wali Kelas O	Ustadzah Laeli Umi Kulsum
8	Wali Kelas P	Ustadzah Sitatun Rahmawati

9. Pengajar KBM Madrasah Aliyah Karantina Putri

Tabel 3. 3 Pengajar KBM Madrasah Aliyah Karantina Putri⁶

No	Guru
1	Nida Uzzakiyah, S.H.I.
2	Zila Musdalifah, B.A.
3	Ummi Nurlaili Ma'unah, S.E.

⁶ Koordinator KBM Madrasah Aliyah Karantina Islamic Centre Bin Baz Putri, Februari 2022.

4	Rif'an Wachid Sumardi, S.Pd.
5	Nur Apriyanto, S.Pd.
6	Masruhin, S.Ag.
7	Dwi Novianto, S.H.
8	Winda Waddani
9	Saidah Alfiah
10	Sitatun Rahmawati
11	Laeli Umi Kulsum
12	Sumayyah
13	Lady Hayatilawa (STITMA)
14	Winda (STITMA)

10. Pengajar Tahfidz

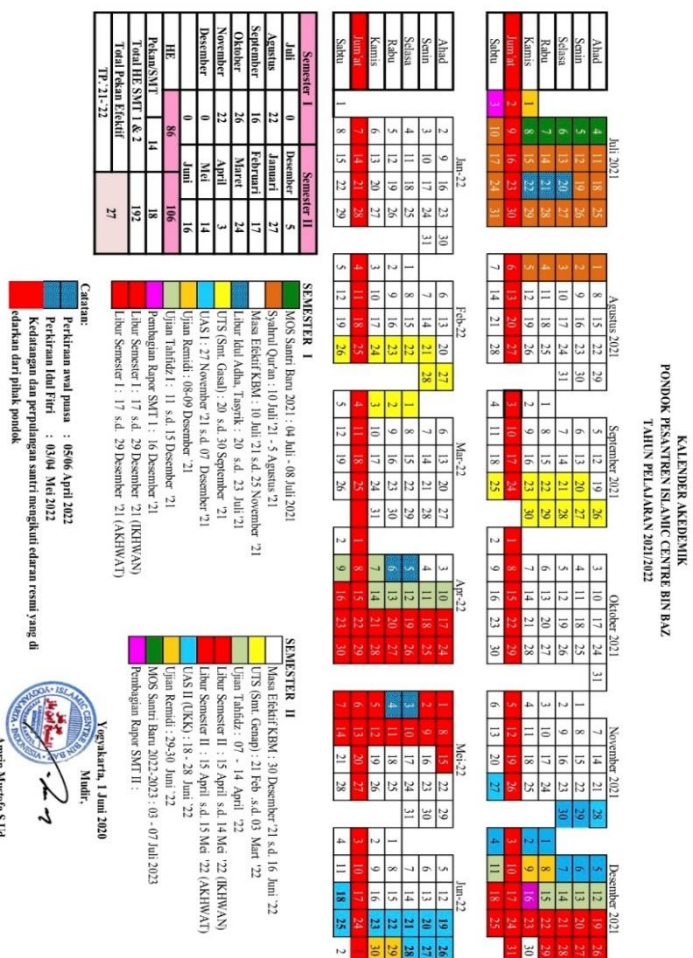
Tabel 3. 4 Pengajar Tahfidz⁷

No	Guru
1	Aisyah Tursina, S.Pd.
2	Sumayyah

⁷ Koordinator KBM Madrasah Aliyah Karantina Islamic Centre Bin Baz Putri, Februari 2022.

3	Saidah Alfiah
4	Arifah Khoiril Qonitat
5	Syifa Akmaliyah

Kalender Akademik⁸



entre Bin Baz Putri, Februari 2022.

Gambar 3. 1 Kalender Akademik

B. Temuan Khusus

1. Hasil Belajar Sebelum Menerapkan Metode *Drill*

Hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab sebelum diterapkan metode *Drill* dapat diketahui bahwa pada pertemuan pertama dengan siswa, peneliti memberikan 15 soal (Pre Test) kepada siswa.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa Pre Test ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum dilaksanakannya siklus I dan siklus II. Siswa diberikan test dalam bentuk tes tertulis. Untuk melihat nilai yang diperoleh siswa pada saat Pre Test dapat dilihat dari tabel berikut.⁹

Tabel 3. 5 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Test Awal (Pre Test)

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adiya I	80	Tuntas
2	Aisyah N	80	Tuntas
3	Alifah H	80	Tuntas
4	Arrum I	61	Tidak Tuntas
5	Bilqish	82	Tuntas
6	Feyla I	81	Tuntas
7	Hana F	60	Tidak Tuntas
8	Imtiyaz Z	80	Tuntas
9	Jenny G	80	Tuntas
10	Juwairiyah	63	Tidak Tuntas
11	Khoirul U	82	Tuntas
12	Maisyah S	80	Tuntas
13	Nabilatus S	80	Tuntas
14	Najwa A	60	Tidak Tuntas

15	Nadira S	86	Tuntas
16	Nafisa T	80	Tuntas
17	Naula D	80	Tuntas
18	Naya A	82	Tuntas
19	Nuha W	80	Tuntas
20	Nur I	80	Tuntas
21	Rahnma F	86	Tuntas
22	Syifa N	85	Tuntas
Jumlah Skor: 1.708			
Rata-rata Nilai: 77,63			
Tingkat Ketuntasan Klasikal: 82%			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 22 siswa pada test awal (Pre Test) yang tuntas berjumlah 18 orang dengan persentase 82% siswa yang tidak tuntas berjumlah 4 orang atau dengan persentase 18% dengan nilai rata-rata kelas 77,63 jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada tes awal (Pre Test) adalah 82% Berikut ini akan dijelaskan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes awal (Pre Test).

Tabel 3. 6 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Pre Test¹⁰

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase
1	90% – 100%	Sangat Tinggi	0	0%
2	80% – 89%	Tinggi	18	82%
3	65% – 79%	Sedang	0	0%
4	55% – 64%	Rendah	4	18%
5	0% – 54%	Sangat Rendah	0	0%
		Jumlah	22	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat ada siswa yang memiliki kriteria peilaian tinggi maupun sangat rendah. Siswa yang memiliki kriteria tinggi 18 siswa (82%), siswa yang memiliki kriteria rendah 4 siswa (18%), yang memiliki kriteria sangat rendah tidak ada.

Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada tes awal (Pre Test) dihitung dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan oleh Zainal Aqib yaitu :

$$P = (jumlahsiswatuntas / jumlahsiswa) \times 100\%$$

$$P = (18/22) \times 100\% = 82\%$$

Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 82% maka kreteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada tes awal (Pre Test) di kategorikan rendah.

Hal ini sesuai dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa yang ditetapkan oleh Zainal Aqib yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 7 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %¹¹

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah

¹¹ Zainal Aqib, "Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual". Bandung Yrama Widya. 2019. Vol 1.

<20%	Sangat Rendah
------	---------------

Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada tes awal (Pre Test) yaitu sebesar 82% sudah tinggi akan tetapi belum mencapai tahap ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85%.

Berdasarkan hal tersebut, selanjutnya peneliti melakukan tahap tindakan dengan menggunakan siklus I untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode *Drill*. Metode drill ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab.

2. Implementasi Metode Drill

a) Pembelajaran Siklus I

(1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan tindakan yang nantinya akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa mengenai rendahnya prestasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab. Tindakan yang dilakukan peneliti adalah dengan menerapkan metode Drill. Berdasarkan hasil pre test di atas peneliti merencanakan sebagai berikut :

- (a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP, yang dilaksanakan pada siklus I sesuai dengan materi yang ingin diajarkan.
- (b) Mempersiapkan materi ajar yang nantinya akan diajarkan tentang Pembelajaran Bahasa Arab menggunakan Metode Drill

- (c) Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran, yaitu buku ajar siswa.
- (d) Membuat format tes hasil belajar siswa, untuk melihat hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab.
- (e) Mempersiapkan lembar pengamatan tentang aktivitas belajar siswa dan lembar observasi kegiatan guru.

(2) Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan dan melaksanakan alternatif pemecahan masalah yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan 1 yaitu :¹²

(a) Kegiatan Pendahuluan

Di dalam kegiatan pendahuluan yaitu peneliti memulai dengan mengadakan kegiatan apersepsi terhadap materi. Peneliti mengucapkan salam, selanjutnya menanyakan kabar siswa, kemudian peneliti menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada siswa

(b) Kegiatan Inti

¹² RPP Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XN Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta,” n.d., Pada September 2021.

Pelaksanaan kegiatan inti adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti menyuruh siswa untuk membaca materi Pembelajaran bahasa Arab
- 2) Peneliti menyuruh siswa untuk menghafal kosa kata bahasa Arab dan percakapan bahasa Arab dari materi yang sedang dibahas.
- 3) Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk maju kedepan kelas menyetorkan kosa kata dan percakapan bahasa Arab yang telah dihafal
- 4) kemudian peneliti menyuruh setiap kelompok menyimak siswa yang sedang maju kedepan untuk dikoreksi dimana letak kesalahan dari siswa yang sedang maju ke depan kelas.
- 5) Selanjutnya peneliti menyuruh kelompok lain untuk memberikan tanggapan dari siswa yang telah maju kedepan kelas.

(c) Kegiatan Penutup

Pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti memberikan penilaian dalam bentuk test tulis terhadap siswa berdasarkan materi yang telah dipelajari.

- 2) Peneliti memberikan motivasi dan nasihat kepada siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 4) Peneliti menyampaikan judul dari materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.

Dalam penyajian pembelajaran yang akan dilaksanakan, peneliti melakukan langkah-langkah pembelajaran seperti yang tertera dalam rencana pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Pengamatan terhadap kinerja guru (peneliti) dilakukan oleh guru pengamat (observer).

(3) Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode Drill tersebut telah sesuai dengan apa yang telah dibuat sebelumnya atau tidak, kegiatan ini ditujukan untuk peneliti dan siswa.¹³

Adapun untuk melihat ketuntasan siswa dari setiap siswa pada siklus I maka pada setiap akhir dari setiap siklus diadakan test. Hasil dari test digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian siklus I. Tingkat keberhasilan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

¹³ Peneliti "Pengamatan Pembelajaran Bahasa Arab di kelas XN Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta," n.d., September 2021.

Tabel 3. 8 Hasil Perolehan Nilai siswa pada Post Test Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adiya I	85	Tuntas
2	Aisyah N	86	Tuntas
3	Alifah H	89	Tuntas
4	Arrum I	90	Tuntas
5	Bilqish A	86	Tuntas
6	Feyla I	80	Tuntas
7	Hana F	62	Tidak Tuntas
8	Imtiyaz Z	84	Tuntas
9	Jenny G	86	Tuntas
10	Juwairiyyah	64	Tidak Tuntas
11	Khoirul U	80	Tuntas
12	Maisyah S	84	Tuntas
13	Nabilatus S	92	Tuntas
14	Najwa A	84	Tuntas
15	Nadira S	87	Tuntas
16	Nafisa T	90	Tuntas
17	Naula Z	91	Tuntas
18	Naya A	91	Tuntas
19	Nuha W	91	Tuntas
20	Nur I	83	Tuntas
21	Rahma F	88	Tuntas
22	Syifa N	91	Tuntas
Jumlah Skor: 1.854			
Rata-rata Nilai: 84,27			
Tingkat Ketuntasan Klasikal: 91%			

Dari tabel di atas dapat dilihat dari 22 siswa pada siklus I (post test) yang tuntas berjumlah 20 siswa dengan persentase 91%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 2 Orang atau dengan persentase 9%. Dengan nilai rata-rata kelas 84,27 Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I (post test) adalah 91%. Berikut ini akan dijelaskan presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I (Post Test).

(4) Refleksi

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus I selesai dilakukan, peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menemukan kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Pada pelaksanaan siklus I pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode Drill ini diperoleh dari hasil pembelajaran masih kurang, baik itu yang berkaitan dengan peneliti maupun dengan siswa.

(a) Berkaitan dengan peneliti :

- 1) peneliti kurang dalam penguasaan kelas
- 2) peneliti masih kurang jelas dalam hal menjelaskan materi pembelajaran
- 3) peneliti kurang memahami potensi sebenarnya yang dimiliki siswa

(b) Berkaitan dengan siswa :

- 1) Terdapat siswa yang ribut saat peneliti menjelaskan materi pelajaran

- 2) Terdapat siswa yang belum mau menghafal materi yang seharusnya dihafalkan dan disetorkan ke depan kelas

Dari hasil refleksi di atas, maka peneliti akan melakukan tindakan kembali yaitu melakukan penelitian pada siklus II.

b) Pembelajaran Siklus II

(1) Perencanaan Tindakan

Peneliti membuat alternatif perencanaan tindakan yang diambil untuk mengatasi permasalahan yang masih ditemukan pada siklus I, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- (a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbeda dari siklus I dengan materi yang berlanjut
- (b) Merancang pengolahan kelas
- (c) Menyiapkan lembar kerja siswa
- (d) Membuat tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II
- (e) Menyiapkan lembar observasi peneliti dan siswa
- (f) Menyiapkan alat dan bahan yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran.

(2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus II selama 2 x 40 menit dengan materi pembelajaran bahasa Arab dalam penyajiannya guru melakukan langkah-langkah pembelajaran

seperti tertera dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP terlampir), adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :¹⁴

Kegiatan guru selain menyajikan materi adalah melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa bersama guru pengamat (observer). Pengamatan terhadap kinerja guru dilakukan oleh guru pengamat (observer).

(3) Observasi

Observasi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan tujuan apakah proses belajar mengajar tersebut telah sesuai dengan perencanaan yang telah di buat sebelumnya. Kegiatan observasi ditujukan pada peneliti dan siswa. Adapun untuk melihat ketuntasan siswa pada siklus I maka pada setiap akhir dari setiap siklus diadakan tes formatif.

Hasil dari tes formatif digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian siklus II. Tingkat keberhasilan siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :¹⁵

Tabel 3. 9 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Post Test Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adiya I	98	Tuntas
2	Aisyah N	90	Tuntas

¹⁴ RPP Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XN Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta,” n.d., Pada Oktober 2021.

3	Alifah H	91	Tuntas
4	Arrum I	91	Tuntas
5	Bilqis	95	Tuntas
6	Feyla I	85	Tuntas
7	Hana F	80	Tuntas
8	Imtiyaz Z	90	Tuntas
9	Jenny G	89	Tuntas
10	Juwairiyyah	85	Tuntas
11	Khoirul U	86	Tuntas
12	Maisya	85	Tuntas
13	Nabilatus S	95	Tuntas
14	Najwa A	89	Tuntas
15	Nadira S	90	Tuntas
16	Nafisa T	95	Tuntas
17	Naula Z	98	Tuntas
18	Naya A	98	Tuntas
19	Nuha W	95	Tuntas
20	Nur I	85	Tuntas
21	Rahma F	90	Tuntas
22	Syifa N	98	Tuntas
Jumlah Skor : 1.998 Rata-rata : 91 Ketuntasan Klasikal : 100%			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 22 Siswa pada siklus II (Post Test), siswa yang tuntas berjumlah 22 Orang atau dengan persentase 100% Dan siswa yang tidak tuntas tidak ada. Dengan nilai rata-rata kelas 91%.

Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus II (Post Test) adalah 100%. Berikut ini akan dijelaskan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II (Post Test II).

3. Analisis Kuantitatif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik

a) Analisis Deskriptif Hasil Tes Siklus I

Setelah penyampaian materi pada siklus I, guru melaksanakan evaluasi hasil belajar dalam bentuk ulangan harian. Analisis deskriptif terkait skor yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 10 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Post Test Siklus I

No.	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase
1	90% – 100%	Sangat Tinggi	7	31,81%
2	80% – 89%	Tinggi	13	59%
3	70% – 79%	Sedang	0	0%
4	55% – 64%	Rendah	2	9%
5	0% – 54%	Sangat Rendah	0	0%
		Jumlah	22	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat ada siswa yang memiliki kriteria penilaian tinggi maupun rendah. Siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi 7 siswa dengan persentase 31,81%. Siswa yang memiliki kriteria tinggi 13 Siswa dengan persentase 59%. Siswa yang memiliki kriteria sedang tidak ada.

Sedangkan siswa yang memiliki kriteria rendah 2 Siswa dengan persentase 9% dan kriteria yang sangat rendah tidak ada.

Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan oleh Zainal Aqib yaitu :

$$P = (\text{jumlahsiswatuntas} / \text{jumlahsiswa}) \times 100\%$$

$$P = (20/22) \times 100\% = 91\%$$

Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 91%, maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada siklus I (Post Test) dikategorikan Sangat tinggi.

Hal ini sesuai dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa yang ditetapkan oleh Zainal Aqib yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 11 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %¹⁶

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

¹⁶ Zainal Aqib “Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual, Bandung: Yrama Widya. 2013. Vol 1.

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I (Post Test I) yaitu sebesar 91% tergolong Sangat Tinggi.

Meskipun demikian masih ada siswa yang belum tuntas dengan tingkat keberhasilan dengan kategori sedang.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan tindakan kembali untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab. Karenanya penelitian akan dilanjutkan pada siklus II.

b) Analisis Deskriptif Hasil Tes Siklus II

Setelah penyampaian materi pada siklus II, guru melaksanakan evaluasi hasil belajar dalam bentuk ulangan harian. Analisis deskriptif terkait skor yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 12 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Post Test Siklus II¹⁷

No.	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase
1	90% – 100%	Sangat Tinggi	14	64%
2	80% – 89%	Tinggi	8	36%
3	70% – 79%	Sedang	0	0%
4	55% – 64%	Rendah	0	0%
5	0% – 54%	Sangat Rendah	0	0%
		Jumlah	22	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat terdapat siswa yang memiliki kriteria penilaian sangat tinggi maupun tinggi. Siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi 14 Siswa (64%), siswa yang memiliki kriteria tinggi 8 Siswa dengan persentase 36% yang memiliki kriteria sedang tidak ada dan siswa yang memiliki kriteria sangat rendah tidak ada.

Maka hasil dari ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus II (Post Test II) dihitung dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan oleh Zainal Aqib yaitu :

$$P = (\text{jumlahsiswatuntas} / \text{jumlahsiswa}) \times 100\%$$

$$P = (22/22) \times 100\% = 100\%$$

Dari hasil ketuntasan secara klasikal 100%, maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada siklus II (Post Test II) dikategorikan sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa yang ditetapkan oleh Zainal Aqib Yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 13 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %¹⁸

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang

¹⁸ Zainal Aqib "Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual, Bandung: Yrama Widya. 2013. Vol 1.

20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus II (Post Test) yaitu sebesar 100% tergolong sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II yaitu sebesar 100% telah mencapai ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan oleh Zainal Aqib yaitu 85% atau dengan kata lain sudah berhasil dan sudah mencapai nilai KKM yang telah dibuat oleh sekolah, hasil belajar siswa sudah meningkat, karena hal tersebut maka penelitian dianggap cukup sampai siklus II.

3. **Peningkatan Prestasi Belajar Siswa setelah menggunakan Metode *Drill* pada Pembelajaran Bahasa Arab**

Setelah peneliti menerapkan Metode Drill maka respon siswa dapat dilihat sebagai berikut :

- a) Implementasi metode drill dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan cara memberikan latihan-latihan kepada siswa dan proses pembelajaran yang dilakukan secara berulang yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahapan pembelajaran dilakukan secara sistematis. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik dalam memahami materi, menyusun ide, dan mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran di kelas.

b) Terdapatnya peningkatan prestasi siswa dengan diterapkannya metode drill dalam pembelajaran bahasa arab yaitu berupa nilai siswa menjadi lebih tinggi karena pengulangan yang dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu, pada tahap sebelum diterapkannya metode *drill* Siswa yang tuntas berjumlah 18 orang dengan persentase 82%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 4 orang dengan persentase 18% dengan rata-rata kelas 77,63. kemudian setelah diterapkannya metode Drill terdapat peningkatan yaitu pada Post Test I (siklus I) dari 22 Siswa, siswa yang tuntas berjumlah 20 orang atau dengan persentase 91% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 2 orang atau dengan persentase 9% dengan nilai rata-rata kelas 84,27. Selanjutnya pada Post Test II (siklus II) dari 22 Siswa, siswa yang tuntas berjumlah 22 orang atau dengan persentase 100% dan siswa yang tidak tuntas tidak ada. Dengan nilai rata-rata kelas 91%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa semakin meningkat dan termasuk pada kategori sangat tinggi, sehingga jelas bahwa pada siklus II hasil belajar siswa telah mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan oleh Zainal Aqib yaitu sebesar 85%.

Tabel 3. 14 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Siklus	Hasil Belajar	
	Persentase	Peningkatan
Pra Siklus	82%	0%
Siklus I	91%	9%
Siklus II	100%	9%

Berdasarkan data yang diperoleh dari Siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Drill* pada pembelajaran Bahasa Arab berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan penerapan yang terus diperbaiki pada setiap siklus, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, dan seluruh siswa dapat mencapai ketuntasan dalam prestasi belajar mereka.